

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Didalam suatu instansi atau perusahaan tentu didalamnya ada pekerja atau karyawan yang melakukan pekerjaannya dengan aturan – aturan yang sudah ditentukan oleh perusahaan. Sebagai *Human Resource Departement* (HRD) akan menilai kinerja dari para pekerja atau karyawannya, dalam penilaian yang dilakukan oleh HRD tersebut nantinya akan ada pekerja atau karyawan yang akan mendapat nilai atau kesan terbaik dihadapan HDR. Penilaian tersebut dilakukan menurut kriteria – kriteria yang sudah ditentukan oleh instansi atau perusahaan tersebut.

Pada masa pemilihan pekerja atau karyawan berprestasi, suatu instansi atau perusahaan memiliki prosedur untuk memilih karyawan berprestasi sesuai dengan standar yang ditentukan. Dalam hal ini adalah instansi, dimana instansi tersebut adalah Universitas Muhammadiyah Jember. Pada saat pemilihan banyaknya karyawan menyulitkan pihak Universitas Muhammadiyah Jember untuk memilih karyawan yang berprestasi. Untuk pemilihan karyawan berprestasi ada beberapa faktor yang dilakukan. Faktor yang dilakukan meliputi, komitmen keislaman dan kemuhammadiyah, profesionalitas, dan kinerja. Pada saat ini proses penilaian yang dilakukan masih dalam bentuk kuesioner yang dinilai oleh dekan dari setiap fakultas. Oleh karena itu, adanya suatu sistem akan memudahkan dan membantu permasalahan tersebut.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau *Decision Support System* (DSS) adalah sebuah sistem yang mampu memberikan kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan pengkomunikasian untuk masalah dengan kondisi semi terstruktur dan tak terstruktur. Sistem ini digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi semi terstruktur dan situasi yang tidak terstruktur, dimana tak seorangpun tahu secara pasti bagaimana

keputusan seharusnya dibuat. Salah satu metode yang dapat mendukung Sistem Pendukung Keputusan ini yaitu metode *Profile Matching* (Pencocokan Profil), dimana metode ini sangat membantu dalam proses perengkingan.

Profile Matching (Pencocokan Profil) merupakan suatu mekanisme pendukung keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subyek yang diteliti, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati. Metode ini digunakan untuk mencari perbandingan antara kompetensi individu kedalam kompetensi jabatan sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (disebut juga *Gap*). Semakin kecil *gap* yang dihasilkan atau bahkan mencapai nilai 0 maka bobot nilainya semakin besar, yang berarti karyawan tersebut lebih banyak memiliki peluang untuk menjadi karyawan yang berprestasi. Proses sistem ini memudahkan pihak Universitas Muhammadiyah Jember dalam mengambil keputusan untuk memilih karyawan berprestasi dengan cara menganalisis kompetensi *gap* dari masing-masing karyawan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, dapat dirumuskan sebuah masalah yaitu :

1. Apakah metode *Profile Matching* dapat menentukan karyawan berprestasi pada Universitas Muhammadiyah Jember.

1.3. Tujuan

Tujuan yang diharapkan dari pembangunan sistem pendukung keputusan ini adalah :

1. Mengimplementasikan metode *Profile Matching* dalam menentukan karyawan berprestasi pada Universitas Muhammadiyah Jember.

1.4. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari pembuatan sistem pendukung keputusan ini adalah :

1. Membantu kerja pihak Universitas Muhammadiyah Jember dalam menentukan karyawan berprestasi.
2. Mengurangi kesalahan dalam menyeleksi karyawan berprestasi pada Universitas Muhammadiyah Jember.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah :

1. Nilai kriteria untuk perbandingan karyawan berprestasi ditentukan oleh Universitas Muhammadiyah Jember antara lain adalah komitmen keislaman dan kemuhammadiyahannya, profesionalitas, dan kinerja.
2. Metode yang digunakan dalam sistem ini menggunakan metode *Profile Matching* dengan aturan dan pembobotan yang ditentukan oleh Universitas Muhammadiyah Jember.
3. Hasil sistem yang keluar yaitu karyawan berprestasi berdasarkan nilai akhir tertinggi.
4. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) karyawan berprestasi dibuat berbasis *web* dengan bahasa pemrograman *PHP* dan *MySQL*.